

Statistik Pendidikan *Kota Singkawang* 2018



Statistik Pendidikan *Kota Singkawang* 2018



STATISTIK PENDIDIKAN KOTA SINGKAWANG 2018

ISSN : 2656-9310
Nomor Publikasi : 6172.1907
Katalog : 4301002.6172

Ukuran Buku : 17 Cm x 21,50 Cm
Jumlah Halaman : viii + 34 halaman

Naskah:
Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit:
Seksi IPDS

Penyunting:
Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Dicetak oleh:
CV. Anugerah Makmur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

TIM PENYUSUN

STATISTIK PENDIDIKAN

KOTA SINGKAWANG

2018

Pengarah:

Firmansyah, SE., MM.

Penanggung Jawab Umum:

Firmansyah, SE., MM.

Penanggung Jawab Teknis:

Firmansyah, SE., MM.

Editor:

Daryanto

Penulis & Pengolahan Data:

Aldama Putri Maria, SST.

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Pendidikan Kota Singkawang 2018**” merupakan salah satu publikasi dari Badan Pusat Statistik Kota Singkawang yang menyajikan ulasan kondisi pendidikan masyarakat di Kota Singkawang meliputi: partisipasi sekolah, angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni, persentase melek huruf, dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018 dan data dari dinas/instansi terkait.

Dengan segala keterbatasan yang ada, kami terbitkan publikasi ini dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pendidikan di Kota Singkawang. Oleh karena itu kami berharap masukan dari pengguna data guna penyempurnaan publikasi berikutnya.

Singkawang, Mei 2019
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG**



FIRMANSYAH, SE, MM
NIP. 19670217 199203 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Konsep/Definisi	4
BAB 2. URAIAN SINGKAT	9
2.1. Partisipasi Sekolah	11
2.2. Angka Partisipasi Kasar	13
2.3. Angka Partisipasi Murni	15
2.4. Persentase Melek Huruf	17
2.5. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki	18
BAB 3. KESIMPULAN	22

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin di Kota Singkawang, 2018	12
Tabel 2.3.1. Angka Partisipari Kasar dan Angka Partisipasi Murni Kota Singkawang, 2018	16
Tabel 2.4.1. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Singkawang, 2018	17
Tabel 2.5.1. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin Kota Singkawang, 2018	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, 2017	25
Lampiran 2. Banyaknya Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Guru dan Murid, 2017	26
Lampiran 3. Banyaknya Sekolah Dasar (SD), Guru dan Murid , 2017	27
Lampiran 4. Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Guru dan Murid, 2017	28
Lampiran 5. Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA), Guru dan Murid, 2017	29
Lampiran 6. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Guru dan Murid, 2017	30
Lampiran 7. Banyaknya Sekolah Madrasah Menurut Tingkat Pendidikan, 2017	31
Lampiran 8. Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid, 2017	32
Lampiran 9. Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid, 2017	33

Lampiran 10. Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah,	34
Guru dan Murid, 2017	

<https://singkawangkota.bps.go.id>



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan nasional Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 ialah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, pemerintah telah membuat kebijakan di bidang pendidikan yaitu wajib belajar 12 tahun yang diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia.

Pendidikan, dalam pengertiannya yang paling luas, memainkan peran yang makin besar untuk mewujudkan perubahan mendasar dalam cara manusia hidup dan bertindak. Pendidikan pun menjadi investasi masa depan, karena dengan pendidikan manusia mampu menyesuaikan cara berpikirnya, mengembangkan segala potensi diri, dan mengambil peran dalam kehidupan. Pendidikan menjadi modal dalam mengantarkan negara dan masyarakat berinteraksi pada skala global menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Secara internasional tujuan pembangunan di bidang pendidikan tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau disebut sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs)

khususnya pada tujuan ke empat yaitu memastikan mutu pendidikan yang inklusif dan merata, serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Selanjutnya arah pembangunan pendidikan Indonesia tertuang dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005 – 2025 yang diselaraskan dengan tema pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Pada periode ketiga (RPJMN 2015 – 2019), saat ini pembangunan pendidikan direncanakan sebagai tahap pendidikan yang menyiapkan manusia Indonesia untuk memiliki daya saing regional.

Dalam rangka meningkatkan kemajuan pembangunan di bidang pendidikan maka diperlukan data strategis pendidikan yang dapat menggambarkan kemajuan pendidikan dari tahun ke tahun. Data tersebut antara lain tingkat pendidikan masyarakat, kemampuan baca tulis, jumlah guru dan jumlah pelajar menurut jenjang pendidikan, serta jumlah sekolah.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data dituntut untuk menyediakan data yang akurat dan *up to date*. Selama ini, untuk pemenuhan data pendidikan digunakan variabel-variabel pada Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi "Statistik Pendidikan Kota Singkawang 2018" adalah untuk memberikan gambaran kualitas pendidikan di Kota Singkawang pada tahun 2018, membantu dalam penentuan kebijakan pembangunan, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan pendidikan di wilayah Kota Singkawang.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan Susenas Maret 2018 yang telah melalui proses pemeriksaan, *editing-coding*, entri data dan validasi. Serta data pendidikan lain dari lembaga atau instansi terkait.

1.4. Konsep dan Definisi

- ❖ **Bersekolah** adalah apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya. Dikatakan aktif mengikuti paket A, paket B, atau paket

C apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar pada kegiatan paket.

- ❖ **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah jika Anggota Rumah Tangga (ART) berumur 5 tahun ke atas tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat TK, tetapi tidak melanjutkan ke SD.
- ❖ **Masih bersekolah** adalah jika Anggota Rumah Tangga (ART) berumur 5 tahun ke atas terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), yang berada di bawah pengawasan Kemdikbud, Kementerian Agama, Instansi Pemerintah lain maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- ❖ **Tidak bersekolah lagi** adalah jika Anggota Rumah Tangga (ART) berumur 5 tahun ke atas pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
- ❖ **Tamat sekolah/satuan pendidikan** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau

tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.

- ❖ **Ijazah/STTB** adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

Catatan:

- a. Tamat Sekolah Taman Kanak-Kanak dianggap “tidak sekolah”.
- b. Tamat Sekolah Dasar 3 tahun dianggap “belum tamat Sekolah Dasar”.
- c. Jika ijazah yang dimiliki hilang/terbakar dianggap punya.
- d. Jika seseorang pernah/sedang bersekolah di jenjang formal, karena gagal UAN kemudian ikut ujian paket, maka jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang yang diduduki adalah jenjang formalnya dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki adalah ijazah paket.

- ❖ **Dapat Membaca dan Menulis** artinya jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya "Saya membaca."

- a. Tuna netra yang dapat membaca dan menulis huruf *braille*.
- b. Dapat membaca dan menulis huruf *braille* Arab/Hijaiyah.
- c. Orang difabel/cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena disabilitasnyanya/kecacatannya tidak dapat membaca dan menulis.
- d. Orang yang tidak dapat membaca dan menulis karena katarak, lumpuh atau struk, padahal sebelumnya dapat membaca dan menulis.



BAB 2

URAIAN SINGKAT

BAB II

URAIAN SINGKAT

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara sesuai dengan UUD 195 Pasal 28c dan 31. Pemenuhan hak tersebut tercermin dari sejauh mana pencapaian partisipasi sekolah yang merupakan hak setiap kalangan, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, termasuk juga penyandang disabilitas. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan keempat SDGs menjamin kualitas pendidikan inklusif dan setara secara kualitas dan mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

Sasaran utama pembangunan bidang pendidikan pada RPJMN 2015-2019 adalah pemenuhan hak seluruh warga negara untuk setidaknya menyelesaikan pendidikan dasar, yang ditandai dengan meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah.

Indikator partisipasi sekolah selain digunakan untuk memantau program pendidikan yang telah diberikan pemerintah, juga untuk melihat apakah target yang ditetapkan pemerintah tercapai. Partisipasi sekolah menggambarkan efektivitas program pendidikan dalam menyerap potensi pendidikan yang ada di masyarakat, yang artinya semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin efektifnya suatu program. Hasil Susenas 2018 memperlihatkan hasil perhitungan berbagai indikator partisipasi sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945 dan GBHN, dimana dinyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa.

Pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan kemampuan seseorang. Semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka cenderung akan semakin baik pula kemampuan berkomunikasi secara lebih luas. Upaya perbaikan pendidikan di Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap. Bersamaan dengan itu pembangunan fisik sarana dan prasarana pendidikan juga terus dipacu sehingga penduduk usia sekolah dapat semakin mudah mengakses fasilitas pendidikan.

Pada umumnya, jumlah penduduk yang relatif kecil dan menyebar pada lokasi yang sulit dijangkau (jangkauan yang luas dengan tingkat kesulitan menjangkau yang relatif tinggi) dapat menjadi hambatan bagi akselerasi peningkatan aspek pendidikan masyarakat. Dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk Kota Singkawang dengan luas wilayah sebesar 504 km² dan dengan jumlah penduduk tahun 2018 sebesar 219.061 jiwa atau dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 435

jiwa/km². Ini berarti bahwa secara rata-rata tiap 1 km² wilayah di Kota Singkawang didiami oleh 435 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Singkawang merupakan wilayah yang padat penduduknya dan persebarannya tidak merata.

Jika penduduk di suatu kota yang padat seperti Kota Singkawang tidak terpenuhi fasilitas pendidikannya maka akan menyebabkan penurunan tingkat pendidikan di wilayah tersebut. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran sehingga memiliki implikasi terhadap tingkat perekonomian yang memburuk.

2.1. Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut konsep Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai.

Berdasarkan hasil Susenas 2018, persentase penduduk Kota Singkawang menurut Angka Partisipasi Sekolah (APS) dengan kelompok umur 7-12 tahun sebesar 98,82 persen. Tabel 2.1.1 menunjukkan bahwa persentase penduduk laki-laki usia 7-12 tahun yang masih sekolah lebih banyak dibandingkan dengan persentase penduduk perempuan yang masih sekolah, yaitu masing-masing sebesar 99,10 persen dan 98,51 persen.

APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada kelompok umur 7-12 tahun di Kota Singkawang merupakan kelompok umur dengan persentase APS terbesar.

Tabel 2.1.1.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin
di Kota Singkawang
2 0 1 8

No.	Kelompok Umur APS Formal dan Nonformal	L	P	L + P
1.	5 - 6	24,62	25,98	25,30
2.	7 - 12	99,10	98,51	98,82
3.	13 - 15	90,59	94,00	92,37
4.	16 - 18	67,07	74,55	70,58

Sumber : Susenas 2018

Sementara itu, Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia SMP/Sederajat atau penduduk berusia 13-15 tahun menunjukkan bahwa penduduk yang masih sekolah sebesar 92,37 persen, dimana APS penduduk laki-laki pada kelompok usia tersebut sebesar 90,59 persen, lebih kecil dibandingkan APS penduduk perempuan yaitu sebesar 94,00 persen.

Hal ini berarti, persentase penduduk laki-laki usia 13-15 tahun yang masih sekolah di tingkat SMP/ sederajat lebih kecil dibanding penduduk perempuan usia 13-15 tahun.

Selanjutnya, Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia SMA/ Sederajat atau penduduk berusia 16-18 tahun menunjukkan bahwa penduduk yang masih sekolah sebesar 70,58 persen, dimana APS penduduk laki-laki sebesar 67,07 persen, lebih kecil dibandingkan APS penduduk perempuan yaitu sebesar 74,55 persen. Hal ini berarti, persentase penduduk laki-laki usia 16-18 tahun yang masih bersekolah di tingkat SMA/ sederajat lebih kecil dibanding penduduk perempuan usia 16-18 tahun.

2.2. Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah (jumlah siswa) yang sedang sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK bertujuan untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan.

APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini

juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

Indikator ini mengukur tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. Indikator ini adalah indikator yang paling sederhana dalam mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Indikator ini lebih banyak bercerita tentang keberhasilan sistem pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan penduduk untuk mendapatkan pendidikan. APK memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang sedang/telah menerima pendidikan pada jenjang tertentu. APK biasanya diterapkan untuk jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA.

Pada tahun 2018, APK jenjang pendidikan SD di Kota Singkawang sebesar 117,07. Artinya dari 117 sampai dengan 118 murid, sebesar 100 muridnya adalah penduduk usia 7-12 tahun. Di luar itu terdapat 17 sampai dengan 18 murid yang berasal dari golongan usia di atas 12 tahun atau bahkan di bawah usia 7 tahun.

Sedangkan pada tingkat SMP untuk tahun yang sama, APK Kota Singkawang baru mencapai 79,11. Artinya bahwa dari sebanyak 100 penduduk usia 13-15 tahun, dijumpai sekitar 79 sampai dengan 80 orang yang berstatus murid SMP.

Sementara APK usia SMA di Kota Singkawang pada tahun 2018 sebesar 65,22 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk usia 16-18 tahun, dijumpai sekitar 65 sampai dengan 66 orang yang berstatus murid SMA.

2.3. Angka Partisipasi Murni

Selain indikator APK di atas dikenal juga Angka Partisipasi Murni (APM) yang dapat memberikan gambaran lebih tepat tentang partisipasi sekolah yang berkaitan dengan kelompok umur jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Indikator ini menunjukkan proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang masih bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Indikator ini berguna untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Menurut definisi, APM selalu lebih rendah dibanding APK karena pembilangnya lebih kecil (sementara penyebutnya sama). APM membatasi usia murid sesuai dengan jenjang pendidikan sehingga angkanya lebih kecil karena menunda saat mulai bersekolah, murid tidak naik kelas, berhenti/keluar dari sekolah untuk sementara waktu, dan lulus lebih awal.

APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika APM sama dengan 100, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.

Tabel 2.3.1.
Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni
Kota Singkawang
2018

No	Tingkat Pendidikan	APK	APM		
			L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	SD	117,07	99,10	98,51	98,82
2.	SMP	79,11	71,67	74,65	73,23
3.	SMA	65,22	60,64	59,27	60,00

Sumber : Susenas 2018

Indikator ini menggambarkan konsistensi antara umur penduduk dengan pendidikan yang disarankan untuk usia yang bersangkutan. Sebagai contoh adalah pada jenjang pendidikan SD tahun 2018, APM SD di Kota Singkawang sebesar 98,82, yang berarti dari 100 penduduk usia 7-12 tahun sekitar 98 sampai dengan 99 orang diantaranya memang benar-benar mengikuti pendidikan SD sesuai dengan jenjang pendidikan yang seharusnya dijalani pada umur tersebut.

Bila dikaji menurut jenis kelamin, maka dapat dilihat bahwa APM laki-laki pada tingkat SD lebih besar dari APM perempuan. Hal ini berarti bahwa partisipasi sekolah pada tingkat SD anak laki-laki sedikit lebih baik daripada anak perempuan.

2.4. Persentase Melek Huruf

Selanjutnya kemampuan membaca dan menulis (baca tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk dapat menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf yang dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin, huruf arab, maupun huruf lainnya.

Tabel 2.4.1.
Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca
dan Menulis di Kota Singkawang
2018

No.	Kemampuan Membaca dan Menulis	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Melek Huruf	95,05	88,37	91,77
2.	Buta Huruf	4,95	11,63	8,23

Sumber : Susenas 2018

Pada tahun 2018, penduduk berusia 15 tahun ke atas Kota Singkawang yang dapat membaca dan menulis sebanyak 91,77 persen, dan yang mengalami buta huruf sebesar 8,23 persen. Penduduk yang buta huruf dengan jenis kelamin perempuan lebih besar daripada penduduk laki-laki (11,63 persen berbanding 4,95 persen). Perbedaan ini terjadi sehubungan dengan lebih banyak kesempatan belajar yang dimiliki oleh penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan.

2.5. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula kualitas dan kemampuan akademisnya. Salah satu data statistik pendidikan yang dapat menggambarkan kondisi tersebut adalah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas. Pada Tahun 2018, di Kota Singkawang jika digolongkan menurut ijazah tertinggi yang dimiliki, terdapat 27,57 persen penduduk Kota Singkawang yang tidak memiliki ijazah/STTB SD/Sederajat; sejumlah 21,26 persen penduduk Kota Singkawang memiliki ijazah/STTB SD/Sederajat; sebanyak 18,44 persen memiliki ijazah/STTB SMP/Sederajat; 20,35 persen ijazah/STTB SMA/Sederajat; 3,34 ijazah/STTB persen SMK/Sederajat; dan 9,04 persen memiliki ijazah/STTB perguruan tinggi (DI/II/III/IV beserta S1/S2/S3).

Tabel 2.5.1
Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas
Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki
dan Jenis Kelamin
Kota Singkawang, 2 0 1 8

No.	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak punya ijazah SD	26,15	29,04	27,57
2.	SD/MI/SDLB/Paket A	21,49	21,02	21,26
3.	SMP/MTs/SMPLB/Paket B	19,51	17,33	18,44
4.	SMA/MA/SMLB/Paket C	19,23	21,51	20,35
5.	SMK/MAK	3,75	2,91	3,34
6.	Perguruan Tinggi	9,87	8,19	9,04

Sumber : Susenas 2018

Dari data di atas menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pendidikan masih rendah. Mayoritas penduduk di Kota Singkawang tidak memiliki ijazah SD dengan persentase sebesar 27,57 persen. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap karakteristik kehidupan masyarakat Kota Singkawang yang bekerja pada lapangan usaha jasa masyarakat, perdagangan, dan pertanian.

Upaya pemerintah dalam mencanangkan program wajib belajar nasional 12 tahun sudah mulai menampakkan hasilnya di Kota Singkawang, meskipun hanya 20,35 persen saja dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah menamatkan SMA/Sederajat dan

sebesar 3,34 persen penduduk 15 tahun ke atas memiliki ijazah/STTB SMK/Sederajat. Memang banyak kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam menempuh jalur pendidikan, antara lain tidak tersedianya dana, kesibukan membantu pekerjaan orang tua, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, minimnya fasilitas pendidikan, gender, kebudayaan, dan masih banyak lagi faktor yang lainnya. Jika kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi maka taraf kehidupan masyarakat akan meningkat.

Untuk dapat meningkatkan taraf pendidikan penduduk Kota Singkawang, kiranya diperlukan sosialisasi yang lebih dekat kepada masyarakat khususnya masyarakat yang kehidupannya di bawah garis kemiskinan.

BAB KESIMPULAN

3

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas

Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki
Kota Singkawang, 2018



27,57 %

Tidak punya ijazah SD



21,26 %

SD/Sederajat



18,44 %

SMP/Sederajat



20,35 %

SMA/Sederajat



3,34 %

SMK/Sederajat



9,04 %

Perguruan Tinggi

BAB III

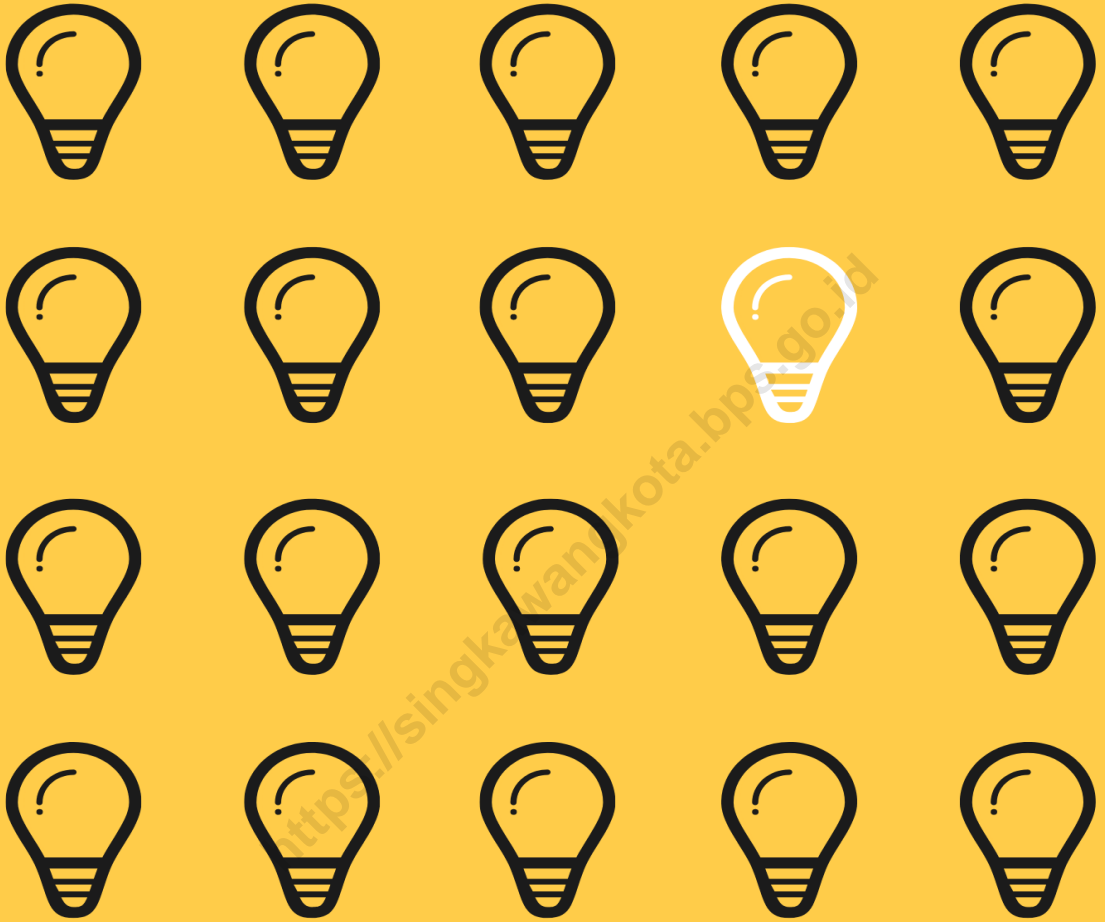
KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase penduduk Kota Singkawang umur 7-12 tahun menurut Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada tahun 2018 sekitar 98,82 persen. Sementara APS pada kelompok umur 13-15 tahun sebesar 92,37 persen. Dan pada kelompok umur 16-18 tahun sebesar 70,58 persen.
2. Pada tahun 2018, APK jenjang pendidikan SD di Kota Singkawang sebesar 117,07; APK SMP sebesar 79,11; dan APK SMA mencapai 65,22.
3. Pada tahun 2018, APM jenjang pendidikan SD di Kota Singkawang sebesar 98,82; APM SMP sebesar 73,23; dan APM SMA mencapai 60,00.
4. Angka melek huruf penduduk umur 15 tahun ke atas menurut hasil Susenas Maret 2018 di Kota Singkawang sebesar 91,77 persen, dimana angka melek huruf laki-laki sebesar 95,05 persen dan angka melek huruf perempuan sebesar 88,37 persen.
5. Secara keseluruhan penduduk umur 15 tahun ke atas di Kota Singkawang tidak punya ijazah SD, yaitu sebesar 27,57 persen. Diikuti sebesar 21,26 persen memiliki ijazah/STTB SD/Sederajat; 20,35

persen memiliki ijazah/STTB SMA/Sederajat; 18,44 persen memiliki ijazah/STTB SMP/Sederajat; 9,04 persen memiliki ijazah Perguruan Tinggi; dan 3,34 persen memiliki ijazah/STTB SMK/MAK.

<https://singkawangkota.bps.go.id>



LAMPIRAN

BANYAKNYA SEKOLAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
Number of School by Educational Attainment
2 0 1 7

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Educational Attainment</i>							
	TK / <i>KS</i>		SD / <i>PS</i>		SLTP / <i>JHS</i>		SLTA / <i>SHS</i>	
	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Singkawang Selatan	8	1	8	18	4	5	3	2
2. Singkawang Timur	2	2	1	14	2	3	1	2
3. Singkawang Utara	1	3	-	14	-	3	3	-
4. Singkawang Barat	10	1	10	12	6	3	5	7
5. Singkawang Tengah	7	1	1	17	2	5	3	2
2 0 1 7	28	8	20	75	14	19	15	13
2 0 1 6	30	5	17	78	12	21	11	17
2 0 1 5	33	5	16	78	11	21	12	17
2 0 1 4	32	5	17	78	11	21	12	17
2 0 1 3	26	5	17	78	11	21	13	17

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK (TK), GURU DAN MURID
Number of Kindergarten Schools, Pupils and Teachers
2 0 1 7

No.	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Thd Guru <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	9	42	459	10,93
2.	Singkawang Timur	4	11	129	11,73
3.	Singkawang Utara	4	16	217	13,56
4.	Singkawang Barat	11	104	1.144	11,00
5.	Singkawang Tengah	8	40	373	9,33
	2 0 1 7	36	213	2.322	10,90
	2 0 1 6	35	154	2.061	13,38
	2 0 1 5	38	152	2.004	13,18
	2 0 1 4	37	142	1.790	12,61
	2 0 1 3	31	118	1.667	14,13

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD), GURU DAN MURID
Number of Primary Schools, Pupils and Teachers
2 0 1 7

No.	Kecamatan District	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Thd Guru Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	26	282	6.362	22,56
2.	Singkawang Timur	15	138	2.923	21,18
3.	Singkawang Utara	14	133	2.953	22,20
4.	Singkawang Barat	22	320	7.561	23,63
5.	Singkawang Tengah	18	278	5.792	20,83
	2 0 1 7	95	1.151	25.591	22,23
	2 0 1 6	95	1.338	25.790	19,28
	2 0 1 5	94	1.366	25.817	18,90
	2 0 1 4	95	1.392	26.428	18,99
	2 0 1 3	95	1.448	26.501	18,30

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP), GURU DAN MURID
Number of Junior High Schools, Pupils and Teachers
2 0 1 7

No.	Kecamatan District	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Thd Guru Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	9	139	2.412	17,35
2.	Singkawang Timur	5	72	1.127	15,65
3.	Singkawang Utara	3	54	1.101	20,39
4.	Singkawang Barat	9	159	3.403	21,40
5.	Singkawang Tengah	7	140	2.504	17,89
	2 0 1 7	33	564	10.547	18,70
	2 0 1 6	33	602	10.323	17,15
	2 0 1 5	32	652	9.979	15,31
	2 0 1 4	32	687	10.090	14,69
	2 0 1 3	32	675	9.726	14,41

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA), GURU DAN MURID
Number of Senior High Schools, Pupils and Teachers
2 0 1 7

No.	Kecamatan District	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Thd Guru Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	2	39	645	16,54
2.	Singkawang Timur	3	39	701	17,97
3.	Singkawang Utara	2	44	459	10,43
4.	Singkawang Barat	6	119	2.014	16,92
5.	Singkawang Tengah	4	80	1.294	16,18
	2 0 1 7	17	321	5.113	15,93
	2 0 1 6	18	342	5.131	15,00
	2 0 1 5	18	415	4.966	11,97
	2 0 1 4	18	385	4.668	12,12
	2 0 1 3	18	368	4.300	11,68

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK), GURU DAN MURID
Number of Vocational High Schools, Pupils and Teachers
2 0 1 7

No.	Kecamatan Distric	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Thd Guru Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	3	50	1.196	23,92
2.	Singkawang Timur	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	1	16	232	14,50
4.	Singkawang Barat	6	155	2.633	16,99
5.	Singkawang Tengah	1	50	1.113	22,26
	2 0 1 7	11	271	5.174	19,09
	2 0 1 6	10	290	4.830	16,66
	2 0 1 5	11	367	4.604	12,54
	2 0 1 4	11	366	4.421	12,08
	2 0 1 3	12	372	4.319	11,61

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH MADRASAH MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
Number of Islamic School by Educational Attainment
2 0 1 7

Kecamatan <i>Distric</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Educational Attainment</i>							
	RA / <i>KIS</i>		MI / <i>PIS</i>		MTs / <i>JHIS</i>		MA / <i>SHIS</i>	
	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Singkawang Selatan	-	-	-	1	2	-	1	-
2. Singkawang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Singkawang Utara	-	-	1	-	1	1	-	-
4. Singkawang Barat	4	-	2	-	1	-	-	-
5. Singkawang Tengah	4	-	5	-	7	-	4	1
2 0 1 7	8	-	8	1	11	1	5	1
2 0 1 6	8	-	8	1	11	1	5	1
2 0 1 5	8	-	7	1	10	1	5	1
2 0 1 4	8	-	7	1	10	1	5	1
2 0 1 3	9	-	7	1	10	1	5	1

Sumber/*Source* : Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH, GURU DAN MURID
Number of Primary Islamic Schools, Pupils and Teachers
2 0 1 7

No.	Kecamatan Distric	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Thd Guru Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	1	18	281	15,61
2.	Singkawang Timur	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	1	11	168	15,27
4.	Singkawang Barat	2	27	420	15,56
5.	Singkawang Tengah	5	73	1.064	14,58
	2 0 1 7	9	129	1.933	14,98
	2 0 1 6	9	129	1.936	15,01
	2 0 1 5	8	100	1.635	16,35
	2 0 1 4	8	103	1.449	14,07
	2 0 1 3	8	100	1.251	12,51

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang

**BANYAKNYA SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH,
GURU DAN MURID**
Number of Junior High Islamic School, Pupil and Teacher
2 0 1 7

No.	Kecamatan <i>Distric</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Thd Guru <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	2	34	250	7,35
2.	Singkawang Timur	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	2	35	429	12,26
4.	Singkawang Barat	1	12	24	2,00
5.	Singkawang Tengah	7	116	1.297	11,18
	2 0 1 7	12	197	2.000	10,15
	2 0 1 6	12	182	2.000	10,99
	2 0 1 5	11	161	1.710	10,62
	2 0 1 4	11	168	1.634	9,73
	2 0 1 3	11	168	1.423	8,47

Sumber/*Source* : Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang

BANYAKNYA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH, GURU DAN MURID
Number of Senior High Islamic Schools, Pupils and Teachers
2 0 1 7

No.	Kecamatan Distric	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Thd Guru Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Singkawang Selatan	1	13	60	4,62
2.	Singkawang Timur	-	-	-	-
3.	Singkawang Utara	-	-	-	-
4.	Singkawang Barat	-	-	-	-
5.	Singkawang Tengah	5	136	1.640	12,06
	2 0 1 7	6	149	1.700	11,41
	2 0 1 6	6	149	1.700	11,41
	2 0 1 5	6	128	1.283	10,02
	2 0 1 4	6	126	1.169	9,28
	2 0 1 3	6	136	1.151	8,46

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang

D A T A

Mencerdaskan Bangsa

<https://singkawangkota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kota Singkawang
Jl.A.Yani No.75 Pasiran,
Singkawang Barat
Telp: (0562) 637678
Email: bps6172@bps.go.id